

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas IV Upt SD Negeri 38 Bonto Perak

Kartini¹, Irna Amalia Fitri², Sulis Sri Padipa³, Ashar⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : khartinisaja.13@gmail.com¹, iirna107@gmail.com², Sripadipasulis@gmail.com³,
ashar@unismuh.ac.id⁴

Abstrak

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak SD karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Berdasarkan opservasi awal dengan mengamati proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 38 Bonto Perak sebelum pelaksanaan P2K dengan dominasi penggunaan metode ceramah dan kurangnya pengaplikasian media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal. Dengan diterapkannya media pembelajaran berupa Gambar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mempermudah Proses pembelajaran dikelas dan dapat memberikan suasana belajar lebih menyenangkan dan dapat membawa dampak pada peningkatan Mengenal Huruf Siswa. Setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, pada siklus I Peningkata Kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata 47,25 dengan kategori kurang kreatif. sedangkan Pada siklus II Peningkatan Kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata 85,75 dengan kategori Kreatif, dan pada siklus ke II semua siswa telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Kata Kunci : *Kemampuan mengenal huruf, Media gambar*

Abstract

The ability to recognize letters is an ability that looks simple. However, this ability must be mastered by elementary school children because the introduction of letters includes the initial capital of having reading skills. Reading skills are the main foundation for a person to recognize about various branches of knowledge, with the ability and reading skills a person knows all the information around him easily. Based on initial observations by observing the learning process in class IV SD Negeri 38 Bonto Perak prior to the implementation of P2K with the dominance of the use of the lecture method and the lack of application of learning media, the learning outcomes achieved by students were less than optimal. By implementing learning media in the form of images in the learning process, it is hoped that it can facilitate the learning process in class and can provide a more enjoyable learning atmosphere and can have an impact on increasing student recognition of letters. After carrying out two cycle tests, in the first cycle of Increasing Creativity students obtained an average score of 47.25 in the less creative category. whereas in the second cycle of increased creativity students obtained an average score of 85.75 in the creative category, and in the second cycle all students experienced a very significant increase.

Keywords: *Ability to recognize letters, Media images*

PENDAHULUAN

Peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran. Menurut Bloom dan Krathwohl dalam Pribadi, (2009: 15) mengemukakan bahwa tiga domain atau ranah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dalam mengajar pada bidang studi apapun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap anak didik sebab ketiga aspek tersebut

merupakan pembentuk kepribadian individu (Mundziroh et al., 2013).

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Dalam standar isi, pembelajaran bahasa dan sastra diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang paling mendasar yakni mengenali bentuk huruf (Mundziroh et al., 2013).

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak SD karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini (Siregar, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang diperoleh peneliti pada tanggal 18 Agustus sampai tanggal 18 Oktober 2022 UPT SD Negeri 38 Bonto Perak terletak di Kelurahan Bonto Perak Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berada pada lokasi yang cukup mudah dijangkau dari berbagai arah. Sekolah ini terdiri dari enam kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai dari pukul 07.15-11.00 WITA untuk kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) dan pukul 07.15-12.00 WITA untuk kelas tinggi (kelas 4, 5 dan 6). Dengan mengamati proses pembelajaran di kelas IV sebelum pelaksanaan P2K dengan dominasi penggunaan metode ceramah dan kurangnya pengaplikasian media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang maksimal. Nilai siswa pada kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak yang menjadi tempat pelaksanaan P2K menunjukkan dari 10 orang murid yang aktif. Kemampuan anak dalam menyerap materi dengan metode ceramah dengan tidak mengaplikasikan media pembelajaran masih jauh dari harapan untuk peningkatan keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti yaitu Mahasiswa P2K mencoba mengambil tindakan dengan melakukan proses pembelajaran dengan memberikan media pembelajaran.

Berdasarkan profil pembelajaran dan profil hasil belajar, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Penggunaan Media gambar dapat meningkatkan Kemampuan mengenal huruf Siswa kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak. Maka cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui " Penerapan Media Gambar pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak, diharapkan Kemampuan mengenal huruf Siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. Dengan diterapkannya media pembelajaran berupa Gambar dalam proses pembelajaran dapat mempermudah Proses pembelajaran dikelas dan dapat memberikan suasana belajar lebih menyenangkan dan dapat membawa dampak pada peningkatan Mengenal Huruf Siswa. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media Gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf Siswa kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT, 1977) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Ashar Arsyad, 2002: 3). Menurut Gerlach & Ely bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. (Ashar Arsyad, 2002: 3) Menurut Gagne (1970) media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah upayah seseorang dalam memperoleh

pengetahuan melalui berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang merangsangnya untuk belajar.

2. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Media gambar sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai media yang kreatif untuk memperbaiki kekurangjelasan materi.

3. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik (2008: 330-331), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, (Inratyani, 2017) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat memberikan solusi bagi permasalahan di kelas. karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dibuat sebelumnya (Bastian & Suharni, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 38 Bonto Perak terletak di Kelurahan Bonto Perak Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berada pada lokasi yang cukup mudah dijangkau dari berbagai arah.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki, dan 2 guru yang melaksanakan pembelajaran sekaligus bertindak sebagai peneliti. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen, yaitu (a) Perencanaan (*planning*), (b) Tindakan (*acting*), (c) Pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*).

1. Perencanaan, Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan oleh peneliti bersama guru.
2. Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan.
3. Observasi Pada tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Peneliti bersama dengan guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Refleksi, Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan analisis data penelitian ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh IV SDN 38 Bonto Perak dari hasil kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) di kelas yang menunjukkan peningkatan mengenal huruf melalui media gambar. Pelaksanaan penelitian ini

dilaksanakan dengan dua siklus siklus I dan siklus II.

1. Siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan media gambar pada siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	Ket
	1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a				2	
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.			2		
	3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			2		
	4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			2		
	5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Norma			2		
	6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami		2			
	7. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru.			2		
	8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media gambar			2		
	9. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat gambar huruf yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			2		
	10. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media gambar			2		
	11. Setiap kelompok belajar secara aktif			2		
	12. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya			2		
	13. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok.			2		

	14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok			?		
	15. Mengerjakan soal angket			?		
	16. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami			?		
	17. Mengisi kartu refleksi			?		
	18. Mendengarkan pesan moral			?		
	19. Berdoa dan menjawab salam			?		
Jumlah		55				
Presentase		72,36%				
Kategori		Cukup Baik				

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan media gambar, tabel di atas menunjukkan hasil yang di peroleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan persentase 72,36% dari kategori cukup baik pada akhir proses belajar mengajar siklus I, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki lagi.

Kreativitas Siswa

Hasil terhadap kreativitas siswa yang dianalisis melalui lembar soal yang diberikan kepada siswa dengan jumlah 10 soal diikuti oleh 18 siswa. Kriteria minimal pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diterapkan di SD Negeri 38 Bonto Perak yaitu 70. kreativitas siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Nama	Jenis Kelamin	Hasi Kreativitas Siswa
Ahmad Asyura	L	40
Abdi Ilahi	L	50
Idul Putra	L	50
M. Said Saputra	L	60
Muh. Fauzan	L	70
Muh. Abrar	L	50
Muh. Albab Alhafiz	L	70
Muh. Farid	L	30
Muh. Haerul	L	50
Rifki Affandi	L	60
Wandi	L	60
Zahra Rezky Ramadhani	P	70
Sarmila Azzahra	P	50
Azhila Azzahra	P	70
Asmiati	P	60
Muslimah	P	50
Nindyah Putri	P	70
Revan Danuarta	L	40

Berdasarkan tabel hasil pengamatan diatas terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan media poster pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tingkat kreativitas siswa pada siklus I memperoleh nilai Rata rata 55,55 dengan katagori Kurang Kreatif. Dikarenakan siswanya belum mampu dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam membuat gambar huruf, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus I, tes belajar pada siklus II ini dilaksanakan dengan bentuk penyajian gambar huruf, selama 2 kali pertemuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai oleh murid kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berupa media gambar huruf pada siklus II disajikan dalam tabel.

Lembar observasi aktivitas siswa dengan mengikuti pembelajaran dengan media gambar pada siklus I

Kegiatan Awal	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	Ket
	1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a				?	
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.				?	
	3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				?	
	4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				?	
	5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi Norma				?	
	6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami			?		
	7. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru.			?		
	8. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penggunaan media gambar huruf				?	
	9. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu membuat gambar huruf yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				?	
	10. Peserta didik antusias dalam mengerjakan pembuatan media gambar huruf				?	
	11. Setiap kelompok belajar secara aktif				?	

	12. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya				?	
	13. Peserta didik mengunjungi setiap kelompok untuk melakukan kunjung karya guna melihat media gambar yang dibuat oleh masing-masing kelompok.				?	
	14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok				?	
	15. Mengerjakan soal				?	
	16. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami				?	
	17. Mengisi kartu refleksi				?	
	18. Mendengarkan pesan moral				?	
	19. Berdoa dan menjawab salam				?	
Jumlah		72				
Presentase		94,73%				
Kategori		Sangat Baik				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai persentase 94,73% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 72,36 % yang termasuk kategori cukup baik.

Kreativitas Siswa

Tahap II guru juga memberikan lembar angket, dengan membagi lembar soal angket kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang ikuti oleh 18 orang siswa. Tujuan dilakukan angket tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi.

Nama	Jenis Kelamin	Hasil Kreativitas Siswa
Ahmad Asyura	L	80
Abdi Ilahi	L	85
Idul Putra	L	85
M. Said Saputra	L	90
Muh. Fauzan	L	90
Muh. Abrar	L	80
Muh. Albab Alhafiz	L	90
Muh. Farid	L	80
Muh. Haerul	L	85
Rifki Affandi	L	90
Wandi	L	90
Zahra Rezky Ramadhani	P	90
Sarmila Azzahra	P	90
Azhila Azzahra	P	90
Asmiati	P	90

Muslimah	P	85
Nindyah Putri	P	90
Revan Danuarta	L	85

Berdasarkan tabel hasil pengamatan diatas terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan media gambar pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tingkat kreativitas siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,94 dengan katagori Kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa melalui media gambar kelas IV SDN. 38 Bonto Perak sudah mengalami peningkatan.

Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya hasil belajar murid kelas IV UPT SDN. 38 Bonto Perak. Setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, pada siklus I Peningkata Kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata 47,25 dengan kategori kurang kreatif. sedangkan Pada siklus II Peningkatan Kreativitas siswa memperoleh nilai rata-rata 85,55 dengan kategori Kreatif, dan pada siklus ke II semua siswa telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV UPT SDN 38 Bonto Perak, dapat disimpulkan bahwa Pengaplikasian Media Gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV UPT SD Negeri 38 Bonto Perak. Hal ini dibuktikan dalam hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran murid apabila digunakan Media Pembelajaran berupa Gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, A. B., & Suharni, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah melalui Media Gambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1303–1311. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>
- Mundziroh, S., Andayani, & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2148/1563
- Siregar, R. A. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA DI TK NEGERI PEMBINA I KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2016/2017. 2(1), 5–10.
- Widiana. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menurunkan Kebosanan dan Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMAN Bali Mandara" *Undiksa Vol.XII, No.01 (2022):4.*
- Marlina. 2019. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Universitas Negri Padang, Padang.
- Sopianti, Dewi. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi Di Sman 5 Garut". *Journal Of Music Education Kanayangan*. Vol 1, No.1 (2022):4.
- Kamal, Samsir.(2021). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas XI Mipa SMA Negeri 8 Barabai", *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*
- Susiloningsih, Wahyu. "Respon Mahasiswa dalam Penerapan Strategi Jurnal Refleksi Mahasiswa" *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol II, No.1 (2018): 57
- Wahyuningsih, dkk. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar" *Jurnal Jendela Pendidikan*. Voll , No.04 (2022):532.
- Ediyanto. " Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik" *Jurnal 2st Proceeding STEKOM*. Vol 2, No.1 (2022):3